

Beredarnya informasi yang acak seringkali mempengaruhi investor dalam memilih saham. Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan suatu hal yang penting. Jika benar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien. Seringkali hal ini memicu terjadinya *market overreaction* dimana investor merespon informasi secara berlebihan. *Market overreaction* sering dikaitkan dengan pengaruh anomali tertentu, dalam penelitian ini perbedaan ukuran *size* dan PER dipilih sebagai variabel terikat. Dalam *market overreaction*, dibagi menjadi dua portofolio saham, yaitu *winner* dan *loser* yang ditentukan pada periode pembentukan. Ketika periode pengujian portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner* secara signifikan, maka terjadilah *market overreaction*. Dalam penelitian ini yang mengambil data harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007 tidak ditemukan adanya *market overreaction*. Begitu pula dengan perbedaan ukuran *size* dan PER, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan terhadap *market overreaction*.

Kata Kunci : efisiensi, *market overreaction*, *size*, PER.



ABSTRACT